

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan memiliki nilai optimal terhadap pembangunan manusia pada beberapa Klaster Palu, Poso, Sigi, Morowali, Toli-Toli, Buol, dan Morowali Utara. Hal ini berarti kondisi pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan mampu mendorong pembangunan manusia sejalan dengan upaya pembangunan melalui peningkatan produktivitas. Kondisi pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan terbagi menjadi lima indikator, yaitu dijelaskan melalui indikator dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Tenaga Pendidik, dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Investasi. Kelima kondisi indikator yang optimal didukung oleh program pemerintah kabupaten/kota dalam mengatasi permasalahan pendidikan, Kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan. Program yang diterapkan pemerintah dalam mendorong terciptanya akses pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan yang memadai meliputi:

1. Dana BOS dan Tenaga Pendidik, program perbaikan mutu pendidikan melalui pemberian insentif khusus untuk sekolah yang berprestasi, pemerataan jumlah guru, program pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, dan Pembangunan sarana-prasarana pendidikan yang masing-masing memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang optimal dan sejalan dengan peningkatan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).
2. Dana BOK, pemanfaatan alokasi untuk penurunan angka stunting melalui intervensi gizi ibu hamil dan balita, kemudian program Gerakan aksi bergizi dengan pemberian tablet tambah darah, penyediaan farmasi, alat Kesehatan, dan makanan bergizi telah berhasil meningkatkan status gizi dan kualitas Kesehatan Masyarakat yang ditandai dengan peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH).
3. PDRB, pertumbuhan ekonomi yang disokong beberapa program seperti penetapan Kawasan ekonomi khusus, pemberdayaan sektor-sektor potensial,

pengembangan SDM Industri, dan bantuan keuangan khusus masing-masing memberikan dampak positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi yang optimal. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan aktivitas ekonomi tetapi juga memperkuat daya beli masyarakat, yang pada akhirnya terlihat pada peningkatan pengeluaran riil per kapita.

4. Investasi, program perbaikan infrastruktur, penyederhanaan proses perizinan, pengadaan acara untuk menggandeng investor, dan pembiayaan kur diketahui efektif meningkatkan daya tarik investasi di daerah. Strategi ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan manusia melalui penciptaan lapangan kerja dan pengeluaran per kapita yang lebih tinggi.

Upaya pemerintah dalam menciptakan kondisi optimal di suatu wilayah sejalan dengan peningkatan pembangunan manusia di daerah tersebut. Penting bagi pemerintah daerah untuk mempertahankan dan meningkatkan dinamika ini agar kualitas hidup masyarakat Indonesia semakin meningkat.

## 5.2 Saran

### 1. Aspek Teoritis

- a. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengintegrasikan berbagai kondisi klausal untuk menganalisis lebih mendalam pengaruh faktor-faktor lain yang turut memengaruhi pembangunan manusia.
- b. Metode QCA dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi kombinasi kondisi klausal untuk menemukan kondisi optimal terhadap pencapaian pembangunan manusia.

### 2. Aspek Praktis

Dalam penelitian ini, kondisi pendidikan, Kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan menghasilkan nilai optimal terhadap *outcome* yakni Pembangunan manusia. Kondisi pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan memiliki nilai optimal di beberapa Klaster seperti Palu, Poso, Sigi, Morowali, Toli-Toli, Buol, dan Morowali Utara. Hal ini mencerminkan program yang berkaitan dengan kondisi tersebut yang diterapkan oleh pemerintah kabupaten/kota di klaster tersebut efektif dalam peningkatan Pembangunan manusia. Dimana hal ini dapat menjadi contoh untuk daerah

lainnya dalam mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan di daerahnya. Kedepannya, diharapkan bagi pemerintah kabupaten/kota dapat memberikan evaluasi terhadap target maupun kebijakan yang akan dicapai sehingga dapat menciptakan dan mendorong peningkatan pembangunan manusia yang berkualitas sejalan dengan proses Pembangunan nasional melalui peningkatan produktivitas.